

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu cara untuk mempersiapkan peserta didik dengan cara pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan belajar sesuai dengan perannya untuk masa yang akan datang.¹ Sebab itu, sudah semestinya melakukan pendidikan yang memberi bekal kepada peserta didik yaitu dilembaga yang formal.

Sikap ilmu yang disiplin selalu diajarkan di Sekolah Dasar selalu ada hubungannya dengan lingkungan siswa di kehidupan sehari-hari yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA adalah salah satu mata pelajaran yang didalamnya terdapat beberapa materi seperti kimia, biologi, fisika dan lain-lain. IPA adalah salah satu mata pelajaran yang tujuannya adalah memecahkan masalah dan membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Tahun 2022 ini sangat berharap pada siswa mampu untuk melibatkan materi yang ada dengan kehidupan nyata yang ada. Salah satu proses pembelajaran siswa adalah siswa harus mampu belajar dari pengalaman pada saat pembelajaran, maka harus adanya refleksi belajar berfikir pembelajaran tentang yang dipelajari dan diperoleh dari mata pelajaran.

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007). hlm.2

jaring – jaring makanan dapat digunakan untuk keterampilan berpikir kritis dengan media yang ada.

Ilmu yang berhubungan dengan alam semesta adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Untuk mempelajari mata pelajaran ini perlu adanya untuk melihat dan memahami fenomena yang ada di alam semesta. Menurut Izzak H. Wenno menyebutkan bahwa hal yang harus dipahami dalam Ilmu Pengetahuan Alam adalah “sebab dan akibat yang terjadi di alam semesta dan seisinya”.³

Sains mempunyai beberapa hakikat yaitu proses, sikap, proses dan aplikasi. Empat hakikat ini adalah utuh, saling berhubungan tidak bisa dipisah dari yang lain. Namun masalah yang dihadapi dalam pembelajaran yaitu menghafalkan konsep, pembelajaran teori, dan pembelajaran hukum yang hanya dipelajari oleh peserta didik.

Siswa telah mendapat pengalaman pengetahuan dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, bahwa materi pada jaring-jaring makanan adalah suatu proses makan memakan, tapi kenyataannya tidak semua proses makan memakan pada jaring- jaring makanan. Pemahaman tersebut memberi pengaruh pada anak sehingga dalam pikirannya hanya berfikir teori sebelum mereka mempelajari materi di sekolah. Namun, ada sebagian yang sesuai dengan pemahaman yang ada dan ada juga yang sesuai dengan teori yang sudah ada.

³ Wenno Izzak, “Pengembangan Model Model IPA Berbasis Problem Solving Method Berdasarkan Karakteristik Siswa dalam Pembelajaran Di SMP/ MTS” (Ambon: Universitas Pattimura Ambon, 2016). hlm. 36

Memahami konsep untuk sebuah materi yang akan dijelaskan dalam pembelajaran. Salah satu caranya yaitu sang guru harus ikut dalam kehidupan sehari-hari siswa tujuannya yaitu agar peserta didik merasa bahwa kehidupannya dekat dengan Ilmu Pengetahuan Alam. Asih dan Eka menyebutkan yaitu “Pada saat pemahaman IPA tidak berpengaruh dari kehidupan sehari-hari.”⁴ Maka siswa akan mencoba menghubungkan sendiri pemahamannya dengan sesuatu yang siswa alami atau jumpai dalam kehidupan sehari-hari, karena ini peneliti akan belajar bersama peserta didik untuk mempelajari lebih dalam materi jaring-jaring makanan dengan menggunakan media.

Seorang guru atau buku bisa menjadi salah satu penyebab miskonsepsi pada siswa. Ibrahim dalam Laily menyebutkan bahwa “Miskonsepsi ini terjadi dari beberapa hal, antara lain dari dalam atau luar sekolah, guru dan buku menjadi sumber miskonsepsi yang terjadi di dalam sekolah. Miskonsepsi bisa juga terjadi karena adanya kesalahpahaman tentang suatu konsep, seseorang yang memiliki miskonsepsi sangat sulit untuk mengubah pandangannya”.⁵

Bahan ajar ini sangat diharapkan dapat membantu siswa di kelas, melalui kegiatan yang dikemas secara individu dan berkelompok agar siswa lebih tertarik belajar IPA dan merasa bahwa IPA sangat dekat dengan mereka. Kehadiran guru berfungsi sebagai pengarah dalam kegiatan belajar. Sedangkan buku teks sebagai sumber informasi dan

⁴ Widi Wisudawati, *Metodologi Pembelajaran IPA*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014). hlm.176

⁵ Laily Istigfarin, “Profil Miskonsepsi Siswa pada Materi Struktur dan Fungsi Jaringan Tumbuhan,” *Jurnal UNESA* 4, No. 3 (2015).

media-media lain sangat diperlukan untuk merangsang kegiatan belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran IPA kelas V di MI Sunan Drajat Kedungadem Bojonegoro bahwa “Selama ini belum pernah ada pengembangan bahan ajar pada pembelajaran IPA. Sumber belajar siswa hanya dari LKS dan buku ajar tematik. Tidak adanya media pembelajaran dalam kegiatan, selama ini hanya melihat gambar di LKS atau guru membawa sendiri”.

Media ini juga bisa digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu membaca, mengenal huruf dan lain sebagainya. Peneliti memandang bahwa materi ini belum pernah diteliti oleh peneliti lain. Oleh karena itu adanya media ini sangat perlu agar terciptanya kurikulum 2013 yaitu pembelajaran yang PAIKEM (Praktis, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan).

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka perlu adanya penyelesaian dengan media ajar yang tujuannya mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar. Untuk itu, penulis melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Jaring- Jaring Makanan Pada Pelajaran IPA Kelas V Sunan Drajat Kedungadem Bojonegoro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka penulis memberikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran jaring-jaring makanan pada pelajaran IPA kelas V MI Sunan Drajat Kedungadem Bojonegoro?
2. Bagaimana hasil pengembangan media pembelajaran jaring-jaring makanan pada pelajaran IPA kelas V MI Sunan Drajat Kedungadem Bojonegoro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian pengembangan bahan ajar ini ada dua yaitu :

1. Mendeskripsikan pengembangan media pembelajaran jaring-jaring makanan pada pelajaran IPA kelas V MI Sunan Drajat Kedungadem Bojonegoro
2. Mendeskripsikan hasil pengembangan media pembelajaran jaring-jaring makanan pada pelajaran IPA kelas V MI Sunan Drajat Kedungadem Bojonegoro

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru

Diharapkan dapat menjadi bahan pedoman bagi guru dalam meningkatkan proses belajar mengajar.

2. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari materi Ilmu Pengetahuan Alam lebih luas lagi.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menjadi pengalaman tersendiri sebagai bekal untuk meningkatkan pengetahuan khususnya dibidang pendidikan.

E. Komponen dan Spesifikasi Produk yang akan Dikembangkan

1. Definisi Produk

Produk yang dibuat untuk menghasilkan penelitian ini adalah media papan yang terbuat dari, triplek, kemudian dilapisi dengan seng dan dilapisi lagi dengan akrilik kemudian dieratkan dengan kayu.

2. Media papan

Media papan adalah media belajar pada pembelajaran IPA untuk mengenal lebih dalam ekosistem sehingga dalam proses pembelajaran semakin senang dan gembira dalam pembelajaran. Adapun media papan yang digunakan terbuat dari akrilik dengan ukuran 50 cm × 60 cm dilengkapi dengan triplek, seng, magnet, akrilik, kayu, dan didesain semenarik mungkin untuk menarik siswa dalam pembelajaran.

3. Manfaat media

- a. Untuk dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran IPA karena IPA termasuk materi yang dibonsai
- b. Mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran IPA
- c. Menjadikan siswa gembira dan senang saat pembelajaran

4. Kriteria Media

- a. Ketahanan

Dibuat dari bahan akrilik yang sudah didesain dengan baik akan bertahan lama dengan penyimpanan yang baik.

b. Keindahan

Mediannya sangat menarik dan simpel sehingga membuat siswa tidak bosan saat pembelajaran berlangsung

c. Kepraktisan

Siswa dapat menggunakan media tersebut dengan praktis karena dibuat dengan desain simpel dan sepraktis mungkin.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Pengembangan

Ruang lingkup pada penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Siswa kelas V MI Sunan Drajat Kedungadem. Jumlah siswa yang diteliti 15 siswa, dimana terdiri dari putra dan putri.
2. Waktu pelaksanaan penelitian bulan juni semester 2 tahun ajaran 2021/2022

Untuk menghindari pembahasan yang melebar, maka peneliti membatasi penelitian pada :

1. Model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti adalah model pembelajaran *Group Investigation*.
2. Lingkungan sekolah digunakan peneliti sebagai media dan sumber belajar bagi siswa.
3. Mata pelajaran yang digunakan adalah IPA dengan pokok materi ekosistem.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari agar tidak terjadi kekeliruan dan memahami dari istilah yang ada maka penulis perlu memberikan penegasan dan pembahasan dari istilah-istilah yang berkaitan dengan judul skripsi :

1. Pengembangan : suatu usaha untuk meningkatkan pemahaman pada waktu tertentu melalui pendidikan.
2. Jaring – jaring Makanan : sekumpulan rantai makanan yang saling berhubungan dalam suatu ekosistem.
3. Mata Pelajaran IPA : suatu konsep pembelajaran alam dan kehidupan manusia yang masih mempunyai hubungan satu sama lain.



H. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Diah Kartini, 2014	Pengembangan Media Kartu Bergambar Magnetik Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi pokok penguasaan Kosa Kata Pada Kelas II SDN Mojosari	Pengembangan Media	R&D	Pengembangan Media Kartu Bergambar Magnetik Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Materi pokok penguasaan Kosa Kata Pada Kelas II SDN Mojosari
2	Adi Susemo, 2016	Keefektifan Media Dua Dimensi Papan Magnet Terhadap Penguasaan Kosakata Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Siswa Tunanetra Kelas V Di SLB A Yaketunis, Yogyakarta	Keefektifan Media Dua Dimensi	Kualitatif	Keefektifan Media Dua Dimensi Papan Magnet Terhadap Penguasaan Kosakata Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Siswa Tunanetra Kelas V Di SLB A Yaketunis, Yogyakarta

Tabel 1.2
Posisi Penelitian

No	Peneliti Dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variable Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi, Kiki Elma Erviana, 2022	Pengembangan media Jaringan makanan pada pelajaran IPA di kelas IV di MI Sunan Drajat	Pengembangan media Jaringan makanan	R&D	Pengembangan media Jaringan makanan pada pelajaran IPA di kelas IV

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian terbagi menjadi 6 bab yang masing-masing bab memiliki sub bab tersendiri.

Bab pertama pendahuluan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, komponen dan spesifikasi produk yang akan dikembangkan, ruang lingkup dan keterbatasan pengembangan, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian teori, berisi kajian pustaka yang membahas tentang kajian terdahulu dan kajian teori yang terdiri dari materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, materi jaringan makanan, dan pengembangan media.

Bab ketiga metode penelitian dan pengembangan , berisi pemaparan mengenai metode yang digunakan untuk menghasilkan media ajar yang meliputi desain penelitian dan pengembangan, model penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, uji coba produk, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan pengembangan, dan teknik analisis data.

Bab keempat hasil pengembangan, berisi pemaparan hasil-hasil pengembangan yakni penyajian data dan temuan penelitian dan pengembangan.

Bab kelima penutup, merupakan bagian akhir dari skripsi yang meliputi kesimpulan hasil pengembangan media dan saran yang berupa pemanfaatan dan pengembangan produk lebih lanjut.

Daftar pustaka berisi rujukan-rujukan yang digunakan peneliti untuk membuat laporan yang berisi nama pengarang, judul buku, kota terbit, penerbit, dan tahun terbitnya agar lebih mudah dalam pengecekan karya tulis tersebut. Lampiran hasil penelitian memuat dari perangkat pembelajaran, instrumen validasi yang digunakan dan media ajar yang dikembangkan (jika diperlukan).